

ABSTRAK

Perkembangan kegiatan MICE (*Meeting, Incentive, Conference and Exhibition*) di kota – kota besar khusus nya di Indonesia memberikan kontribusi tinggi secara ekonomi dan sosial budaya, terbukti dengan meningkat nya PAD (Pendapatan Anggaran Daerah) dari kota – kota yang melakukan kegiatan *MICE*, Jawa Barat menjadi provinsi ketiga dengan tujuan wisatawan *MICE* setelah Jakarta dan Yogyakarta. Salah satu nya Cirebon menjadi daerah yang memiliki potensi perkembangan wisata *MICE* karena di dukung dengan adanya penguatan kelembagaan, peningkatan mobilitas, infrastruktur, sumber daya manusia dan teknologi, penguatan riset dan citra destinasi serta menjaga kearifan lokal. Dengan ini perancangan bangunan konvensi dan pameran di kota Cirebon di harapkan dapat menjadi jawaban dari potensi dan issu yang ada.

Kata Kunci : Bangunan konvensi dan pameran, Kota Cirebon, arsitektur berkelanjutan

The development of mice (meeting, incentives, conference and exhibition) in the city-its special big city in Indonesia contributed high economically and socially in the culture, is evident by its rising pad (regional budget income) from the city-that is doing mice activities, west Java into the third province where tourists mice follow Jakarta and yogyakarta. In the past, there isa problem with developing micro finance development of micro finance development of micro finance and development of micro finance. With this designing of the building of conventions and exhibits in cirebon city, it is expected to be the answer to its potential and content.

Keywords: Convention and exhibition building, Cirebon City, sustainable architecture